



## **LAPORAN**

**KUNJUNGAN KERJA PANJA TRANSISI ENERGI KE LISTRIK  
KOMISI VI DPR-RI KE PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA,  
PT WIJAYA KARYA INDUSTRI DAN PT KONSTRUKSI (WIKON)  
& PT WIKA INDUSTRI MANUFAKTUR (WIMA)  
DI CILEUNGSI, KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT**

**PADA MASA PERSIDANGAN IV TAHUN SIDANG 2022-2023  
TANGGAL 16 – 18 MARET 2023**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

**2023**



**LAPORAN**  
**KUNJUNGAN KERJA PANJA TRANSISI ENERGI KE LISTRIK**  
**KOMISI VI DPR-RI KE PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA,**  
**PT WIJAYA KARYA INDUSTRI DAN PT KONSTRUKSI (WIKON)**  
**& PT WIKA INDUSTRI MANUFAKTUR (WIMA)**  
**DI CILEUNGI, KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT**  
**PADA MASA PERSIDANGAN IV TAHUN SIDANG 2022-2023**  
**TANGGAL 16 – 18 MARET 2023**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Kunjungan Kerja**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), yang telah dilakukan perubahan terakhir melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019, dalam melaksanakan tugas di bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), DPR RI dapat mengadakan kunjungan kerja sesuai bidangnya.

Panitia Kerja (Panja) Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI, pada tanggal 16 sd. 18 Maret 2023 telah melaksanakan Kunjungan Kerja (Kunker) pada Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2022 – 2023 ke PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Wikon) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan DPR dalam rangka melihat langsung upaya BUMN mendukung pemerintah melaksanakan transisi energi ke listrik disektor transportasi.

Kunjungan Kerja Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI ini

dinilai penting mengingat pemerintah telah menerbitkan Perpres Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (disingkat KBLBB) untuk Transportasi Jalan. Hal tersebut tidak hanya berdampak pada penurunan emisi gas rumah kaca saja, akan tetapi juga menjadi peluang baru bagi BUMN untuk mampu berinovasi dan melakukan produksi sendiri kendaraan listrik bertenaga baterai yang ditandai dengan peluncuran motor listrik oleh Pabrik Motor Listrik *Gesits* dan dimulainya produksi baterai sebagai komponen utama Kendaraan listrik oleh PT Industri Baterai Indonesia.

Salah satu perusahaan yang dianggap menjadi perintis dalam memproduksi motor listrik adalah PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA) yang mempunyai bisnis inti (*core Business*) sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri otomotif dan perakitan otomotif yang didirikan pada tahun 2018. Berdasarkan catatan, berdirinya perusahaan sebagai bentuk respon terhadap peluang di bidang transportasi, energi, dan teknologi berbasis listrik yang semakin terbuka dan berkembang di Indonesia.

Untuk itu, Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI dalam kunjungan kerja tersebut telah melihat langsung sejauh mana pabrik dan *principal* motor listrik *Gesits*, PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) dalam menjalankan bisnis yang didukung sumber daya yang berkualitas serta manajemen perusahaan yang baik, dalam upaya memberikan pelayanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan, serta memperhatikan standar K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) dan lingkungan kerja.

Terpenting, Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI telah melihat kemajuan PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Wikon) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) melakukan riset dan pengembangan (*Research and Development*) dalam mengembangkan dan inovasi produk demi memberikan pelayanan jasa terbaik kepada seluruh pelanggan maupun mitra bisnis mengingat industri kendaraan listrik ini dinilai sebagai industri yang relatif baru di Indonesia.

Perlu disampaikan bahwa Kunker Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi

VI DPR RI ini dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), yang telah dilakukan perubahan terakhir melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019, dalam melaksanakan tugas di bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), dimana DPR RI dapat mengadakan Kunjungan Kerja sesuai bidangnya.

## **B. Objek Kunjungan Kerja.**

Terkait dengan tujuan serta ruang lingkup Kunjungan Kerja (Kunker) Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI pada tanggal 16 – 18 Maret 2023 tersebut adalah Pabrik Motor Listrik *Gesits* di Kawasan Industri WIKA, Jalan Raya Narogong KM26, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor Jawa Barat.

## **C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja**

Secara umum Kunjungan Kerja Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI bertujuan untuk menjalankan fungsi pengawasan DPR RI terkait upaya BUMN mendukung pemerintah dalam melaksanakan transisi energi ke listrik disektor transportasi. Secara khusus, Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI ingin mendapatkan gambaran dan penjelasan dari PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Wikon) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) dalam menjalankan bisnis yang didukung sumber daya yang berkualitas serta manajemen perusahaan yang baik.

Sehubungan dengan hal tersebut, Komisi VI DPR RI yang membidangi Koperasi dan UKM, Perdagangan, BUMN, dan Investasi telah melakukan tatap muka dengan berbagai pihak dalam kunjungan ke Pabrik Motor Listrik *Gesits*, di Kawasan Industri WIKA Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat tanggal 16 sd. 18 Maret 2023.

## **D. Agenda Kunjungan Kerja**

Dalam Kunjungan Kerja Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI tanggal 16 – 18 Maret 2023 tersebut, sebagai bagian dari pelaksanaan

fungsi pengawasan, telah melihat secara langsung terkait kinerja PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Wikon) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) dalam rangka upaya BUMN mendukung pemerintah melaksanakan transisi energi ke listrik disektor transportasi.

#### E. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim Kunjungan Kerja Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI ke Kawasan Industri WIKA Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

<b>NO .</b>	<b>NO. ANGG</b>	<b>N A M A</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	A-33	FAISOL RIZA, S.S.	PIMP. / F-PKB
2.	A-189	ARIA BIMA	PIMP. / F-PDIP
3.	A-318	M. SARMUJI, S.E., M.Si.	PIMP. / F-PGOLKAR
4.	A-103	MOHAMAD HEKAL, M..B.A	PIMP. / F-P GERINDRA
5.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E, M.A.	PIMP. / F.NASDEM
6.	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	F.PDIP
7.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	F.PDIP
8.	A-251	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, S.H., M.H.	F.PDIP
9.	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON	F.PDIP
10.	A-208	Dr. H. MUFTI A.N. ANAM	F.PDIP
11.	A-327	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.	F-PGOLKAR
12.	A-311	DONI AKBAR, S.E., M.M	F-PGOLKAR
13.	A-302	NUSRON WAHID	F-PGOLKAR
14.	A-65	ANDRE ROSIADE	F-P GERINDRA
15.	A-131	Ir. H. LA TINRO LA TUNRUNG	F-P GERINDRA
16.	A-135	HENDRIK LEWERISSA, S.H., LL.M	F-P GERINDRA
17.	A-362	Drs. H. NYAT KADIR	F.NASDEM
18.	A-361	. ZURISTYO FIRMADATA, S.E., M.M	F.NASDEM
19.	A-36	IR. H. M. NASIM KHAN	F-PKB
20.	A-16	Drs. H. ACEP ADANG RUHIAT, M.SI,	F-PKB
21.	A-544	Dr. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.	F.PD
22.	A-523	MUSLIM, S.HI., M.M.	F.PD
23.	A-554	Dr. EDHIE BASKORO YUDHOYONO, B.Comm., M.Sc.	F.PD
24.	A-447	AMIN AK, M.M.	F.PKS
25.	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F.PKS
26.	A-485	DR. H. JON ERIZAL, S.E., MBA	F.PAN
27.	A-499	Hj. INTAN FAUZI, S.H., LL.M.	F.PAN
28.	A-472	Dr. H. ACH. BAIDOWI, S.Sos., M.Si.	F.PPP

## II. HASIL KUNJUNGAN KERJA

Komisi VI DPR RI menilai Infrastruktur kendaraan listrik di Indonesia masih terbatas. Untuk itu, PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) diharapkan mampu berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur pendukung bagi kendaraan listrik, salah satunya yaitu *charging* baterai kendaraan listrik. Sebagai *principal* motor listrik Gesits, PT Wika Industri Manufaktur harus turut membangun ekosistem dan Infrastruktur motor listrik dan mobil listrik terutama *charging* baterai yang terjangkau akses dan harganya bagi pengguna motor dan mobil listrik. Selain itu, kampanye penggunaan motor listrik harus sudah dimasifkan, terutama keuntungan bahwa penggunaan kendaraan listrik ini selain bersih, juga efisien, hemat pengeluaran pribadi.

Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI meminta PT WIMA sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri otomotif dan perakitan otomotif yang didirikan pada tahun 2018 untuk mampu lebih responsif terhadap peluang di bidang transportasi, energi, dan teknologi berbasis listrik yang semakin terbuka dan berkembang di Indonesia. Elektrifikasi sektor transportasi yang berbasis pada energi terbarukan akan menjadi salah satu pilar penting untuk menekan emisi karbon.

Selain dari PT WIMA, Panja Transisi Energi Listrik Komisi VI DPR RI juga telah mendapat gambaran dan penjelasan dari PT Industri Baterai Indonesia dan PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Wikon), beberapa hal terkait kinerja perusahaan dapat terungkap seperti yang tersebut di bawah ini:

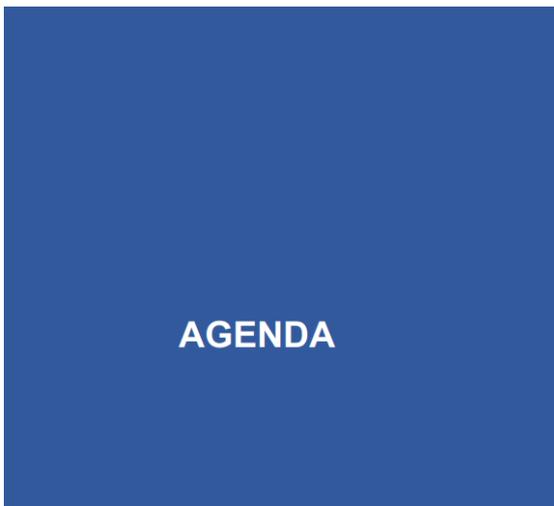




Titik Start (Masjid Kawasan)

1. Pemberhentian bus pertama. Bus berangkat dari GSG KIW menuju Plant PT WIMA –INCOMING). Rombongan turun dari bus dan masuk ke plant assembling.
1. Rute berjalan kaki. Rombongan berjalan di dalam plant assembling.
2. Pemberhentian bus kedua (Bus berangkat dari incoming ke outgoing plant PT WIMA setelah rombongan masuk ke plant assembling).
3. Sebagian rombongan melanjutkan perjalanan dengan unit test ride GESITS dari outgoing plant PT WIMA menuju GSG KIW. (Menyusul setelah rombongan bus berangkat dengan selang waktu +/- 5 menit atau ketika bus sudah berada di persimpangan plant ex baja dengan plant 7 wika beton.
3. Pemberhentian bus ketiga (Bus berangkat membawa rombongan dari outgoing plant PT WIMA ke GSG KIW).

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows  
[www.wima.co.id](http://www.wima.co.id)



1. Pemaparan Indonesia Battery Corporation
2. Pemaparan PT WIKA Industri Manufaktur

### Kebijakan Pemerintah Dalam Percepatan Pengembangan Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)



Perpres 55/2019

- Percepatan Program KBLBB dalam rangka:
1. Peningkatan efisiensi energi, ketahanan energi,
  2. Konservasi energi sektor transportasi,
  3. Terwujudnya energi bersih, kualitas



Inpres 7/2022

Instruksi Presiden dalam rangka percepatan pelaksanaan program penggunaan KBLBB di instansi Pemerintah Pusat, Pemerintahan Daerah dan BUMN



Kepmen BUMN 290/2022

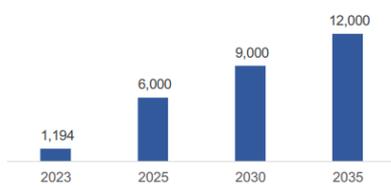
Tim Lintas BUMN untuk percepatan Program penggunaan KBLBB di lingkungan BUMN

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

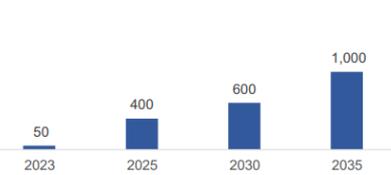
## Target Pemerintah dalam Pengembangan Ekosistem KBLBB

### Implementasi Kendaraan Listrik Berbasis Baterai

Target Penggunaan KBLBB R2 ('000 Unit)

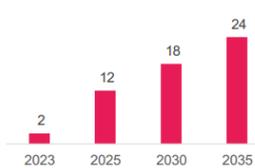


Target Penggunaan KBLBB R4 ('000 Unit)

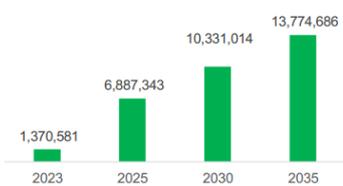


### Potensi Demand Baterai dan Pengurangan Impor BBM

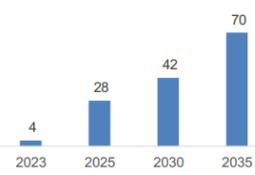
Kebutuhan Baterai/tahun (GWh/tahun)



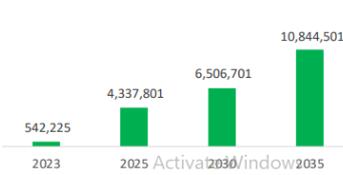
Efisiensi konsumsi BBM (Barrel/tahun)



Kebutuhan Baterai (GWh/tahun)



Efisiensi konsumsi BBM (Barrel/tahun)



Pada tahun 2035, pengembangan Ekosistem KBLBB R4 dan KBLBB R2 akan membutuhkan baterai s.d 94 GWh/tahun dan

## Visi dan Misi Indonesia Battery Corporation

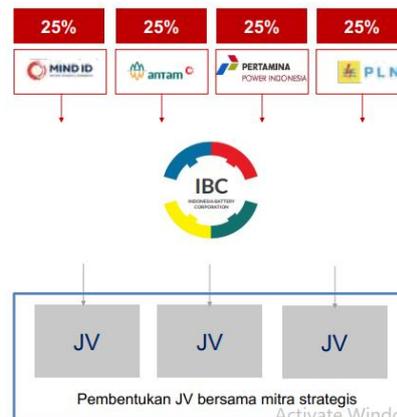
### Visi

Pemain Global kelas dunia dalam Ekosistem Baterai dan Kendaraan Bermotor Listrik

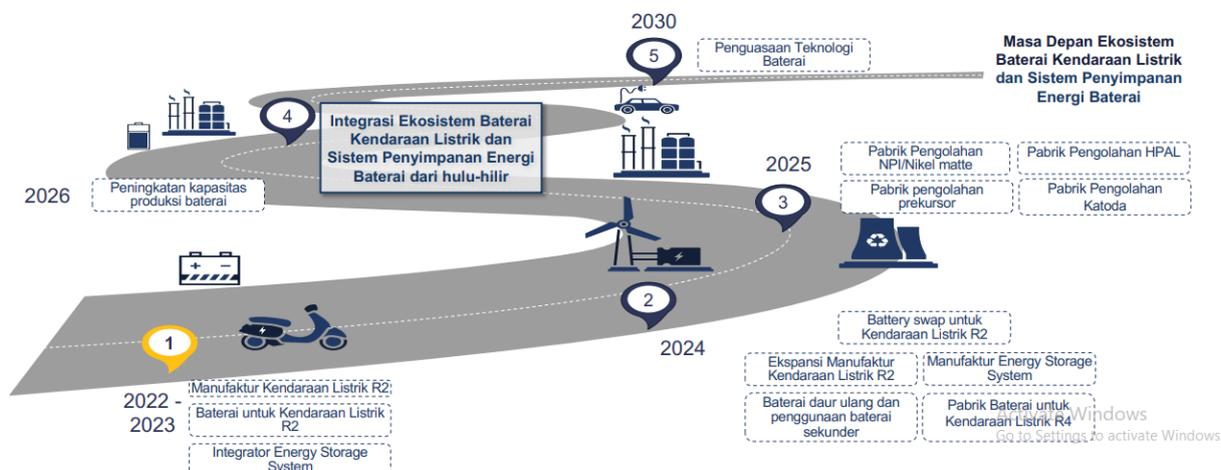
### Misi

1. Memaksimalkan potensi sumber daya Indonesia melalui pembentukan ekosistem baterai dan kendaraan bermotor listrik yang terintegrasi dari hulu sampai hilir
2. Secara proaktif mendorong perkembangan pasar ekosistem baterai dan EV di Indonesia
3. Terus membangun kapabilitas dan memperkuat daya saing kami untuk menjadi perusahaan kelas dunia
4. Mendukung pengembangan kendaraan listrik Nasional, sehingga dapat menjadi basis produksi di ASEAN
5. Berkolaborasi dengan mitra global dalam pengembangan ekosistem baterai dan kendaraan bermotor listrik

## Komposisi Pemegang Saham



## Peta Jalan IBC dalam Pengembangan Baterai EV dan Ekosistem EV



Jumlah Kendaraan Listrik di Indonesia	Jumlah Infrastruktur Kendaraan Listrik di Indonesia
<b>22.671 unit<sup>1</sup></b>	
19.698 Unit	439 Unit <sup>2</sup>
2.654 Unit	966 Unit <sup>2</sup>
270 Unit	<b>Jumlah Produsen Kendaraan Listrik di Indonesia<sup>3</sup></b>
43 Unit	35 Perusahaan
6 Unit	3 Perusahaan

### Tantangan:

- 1 Penggunaan Kendaraan Listrik masih relatif rendah
- 2 Ketersediaan Infrastruktur (Baterai, SPKLU dan SPBKLU) perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi peningkatan Demand
- 3 Kapasitas Produksi Industri Perakitan Motor Listrik masih perlu diimbangi dengan kemampuan Industri Komponen Dalam Negerinya

#### Catatan:

1. Data Sertifikat Registrasi Uji Tipe (SRUT) Kementerian Perhubungan per Juli 2022
2. Data Kementerian ESDM, November 2022.
3. Data Kementerian Perindustrian, Desember 2022.

### GESITS Market Performance



### GESITS Manufacturing Facilities



### First Mover Advantage

Sejak 2019 GESITS memiliki produk yang solid yang berfungsi terutama untuk pasar Indonesia (telah diekspor juga ke Senegal dan Nepal).



### Pemenuhan nilai TKDN

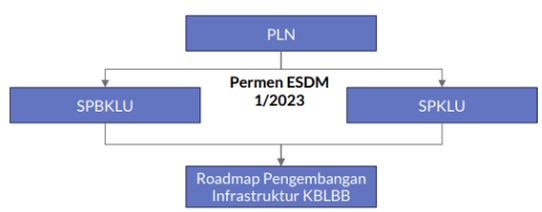


Set up single platform sosmed, website, dll.	Kampanye Edukasi Kenali Lebih Dekat	Kampanye Komitmen	Kampanye Rekap Acara	Newsletter
Sebagai pusat informasi seputar ekosistem Molis dan Gerakan BUMN Siap Molis	Edukasi dasar seputar teknologi & dampak penggunaan Molis	Deklarasi komitmen BUMN, publikasi tema & logo	Menunjukkan dukungan nyata BUMN terhadap gerakan Pakai Molis di IIMS dan acara lainnya	Instruksi, dorongan dari pemimpin untuk berpartisipasi & mendukung kampanye
Membuat akun sosmed PakaiMolis & IndonesiaPakaiMolis	• Social media, incl. Instagram, FB, Tiktok, YouTube • On-premise digital assets (LED, static/video) • Physical Signage TBD (acrylic, banners)	• Social media, incl. Instagram, FB, Tiktok, YouTube • On-premise digital assets (LED, static/video) • Physical Signage TBD (acrylic, banners)	• Social media, incl. Instagram, FB, Tiktok, YouTube • On-premise digital assets (LED, video)	Video newsletter dipublikasikan di YouTube, sosmed (KBUMN & MBUMN), LED kantor & public, email kepada karyawan (TBD)
Membuat website & mengisi konten <a href="http://pakaimolis.com">pakaimolis.com</a> <a href="http://indonesiapakaimolis.com">indonesiapakaimolis.com</a>				Publikasi khusus kementerian & Pemda (TBD)
Membuat landing page mobile app BUMN lain (atau publikasi banner di mobile app) - (TBD)				
PLN + IBC/GESITS	IBC/GESITS + PERTAMINA	PLN + PERTAMINA	PLN, PERTAMINA, IBC/GESITS	TBD

### Kebijakan Pemerintah

- Perpres 55/2019 "Program Percepatan Penggunaan KBLBB"
- Inpres No. 7 Tahun 2022 "Penggunaan KBLBB di Instansi Pemerintah"
- SBUMN, SK290/2022, 28 Des 2022, "Pembentukan PMO BUMN untuk Percepatan KBLBB"

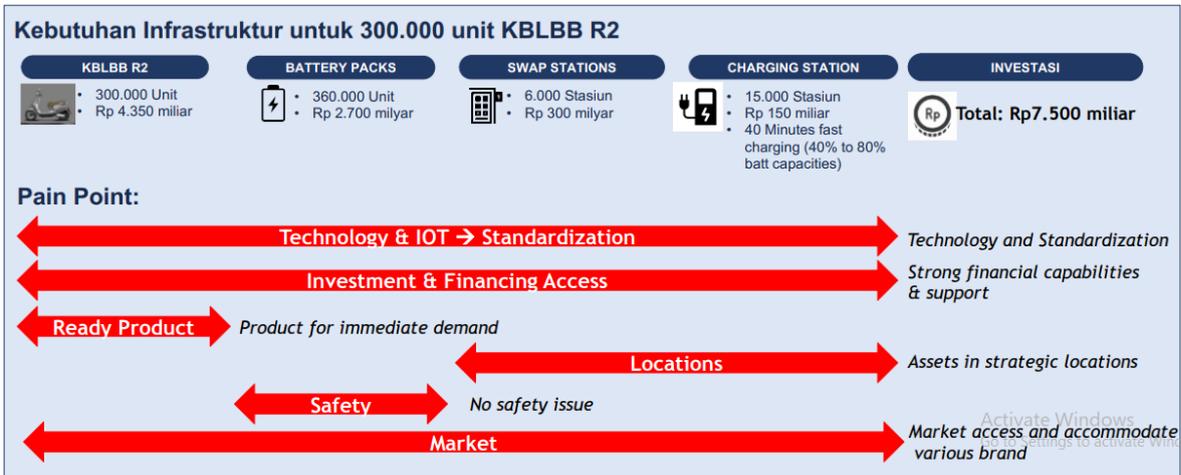
### Dukungan dalam Pembangunan Infrastruktur KBLBB R2



#### Pasal 24 Permen ESDM 1 tahun 2023:

- Untuk pertama kali, pengerahan infrastruktur pengisian listrik untuk kblbb dilakukan melalui penugasan ke PLN.
- Dalam melaksanakan penugasan sebagaimana dimaksud pada butir 1, PLN dapat bekerja sama dengan BUMN dan/atau badan usaha lainnya.
- Pembiayaan yang timbul dari penugasan PLN dalam penyediaan infrastruktur pengisian listrik dapat diperhitungkan dalam biaya pokok penyediaan tenaga listrik dan/atau penyertaan modal negara.

## Kebutuhan dan Tantangan Akselerasi Infrastruktur KBLBB R2 di Indonesia



## AGENDA

1. Pemaparan Indonesia Battery Corporation
2. Pemaparan PT WIKA Industri Manufaktur

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.



“Terdepan dalam industri manufaktur otomotif di asia tenggara dengan produk unggulan kendaraan listrik (*electric vehicle*)”

VISION

- Membangun industri nasional Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai, yang sehat dan menguntungkan Stakeholder berdasarkan pada prinsip kualitas, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan.
- Melakukan pengembangan produk nasional yang unggul dan berkelanjutan bersama mitra strategis untuk menembus pasar global.
- Membangun pola pikir masyarakat menggunakan kendaraan berwawasan lingkungan dan efisien



MISSION  
Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

## 2. Regulasi Untuk mendorong Pembangunan Ekosistem KBLBB R2

WIKI INDUSTRI MANUFAKTUR AKHLAK

1. **Standar SNI Wajib** untuk produk KBLBB R2 termasuk seluruh komponen utamanya (motor listrik, battery, controller, display dan wiring harness) yg mungkin akan diperdagangkan secara terpisah (untuk konversi ICE à EV atau modifikasi EV standar)
2. **Standar SNI Wajib** untuk SPKLU/SPBKLU baik tipe normal atau tipe fast/ultra fast charge.
3. Mewajibkan untuk pengelola fasilitas umum yg memiliki ruang parkir (kantor, hotel, apartemen, mall, pasar, tempat ibadah, dll) untuk menyediakan **area parkir khusus KBLBB 2R** (beserta fasilitas fast charge) **>50%** kapasitas parkir 2R sejak 2024.
4. **Mewajibkan** semua **BUMN** untuk **meng-anggar-kan 25% CSR** untuk mendukung penyediaan infrastruktur/ekosistem KBLBB R2 (peralatan fast charging di fasilitas umum pihak lain: pasar, RS, dan wireless charge di traffic light) di seluruh Indonesia.
5. **Mewajibkan** seluruh **instansi pemerintah** pusat dan daerah untuk **menggunakan 50% anggaran investasi/capex** kendaraan R2, R3 dan R4 dibelanjakan untuk KBLBB mulai 2024 meningkat hingga 100% pada 2030. Dan **memotong anggaran pengeluaran BBM s/d 50%** dari anggaran tahun sebelumnya. Kecuali untuk instansi terkait tanggap darurat (BNPB, RS-umum, Pemadam kebakaran dll).
6. **Pembebasan PPN** untuk **penjualan KBLBB** (baru maupun bekas) dan **set konverter** (terdiri dari battery, motor, controller, DC-DC dan wireharness) **ICE ke KBLBB**.
7. **Memberlakukan carbon tax mulai tahun 2024** bagi **pabrikasi ICE** dan memberlakukan carbon trading untuk sesama pabrikasi otomotif DN serta mempermudah (insentif) persyaratan untuk mendirikan perusahaan trading carbon.
8. **Memperluas zona khusus (ganjil-genap)** dan membebaskan KBLBB beroperasi pada zona khusus tersebut serta berlaku untuk semua kendaraan plat putih/biru mulai 2024.

### 3. Upaya Communication Campaign KBLBB R2 GESITS

#### Campaign Online

##### Melalui TVC dan Iklan Radio

30 Second



15 Second



##### Bekerjasama dengan KOL & Influencer



##### Event / Pameran



##### Melalui Google Ads



##### Melalui Sosial Media



##### Touring Menggunakan GESITS



##### PR Campaign



### 4. Spesifikasi Baterai KBLBB R2 GESITS

Baterai GESITS merupakan evolusi baterai terbaru yang dikembangkan oleh PT WIKI Industri Manufaktur dan didesain khusus untuk Brushless DC 2000 Watt untuk G1 sedangkan 1500 Watt untuk GESITS Raya. Baterai GESITS dilengkapi dengan indikator LED level Baterai untuk mempermudah Anda dalam melakukan aktivitas pengisian daya baterai sehari-hari.

**8.0kg**

BERAT

**72v 20ah**

KAPASITAS

**3~4jam**

WAKTU  
PENGISIAN  
DAYA

**1000siklus**

GARANSI  
PENGISIAN  
DAYA

**3tahun**

JANGKA  
WAKTU  
GARANSI



Proteksi Pengisian Daya Berlebih



Pencegahan Arus Berlebih



Pencegahan Arus Pendek  
(Short Circuit)



Proteksi Pengeluaran Daya Berlebih



Pengaturan Temperatur Otomatis



Pemerataan Sel Baterai



## 5. Ringkasan Skema Pendanaan KBLBB K2 Bank Himbara



			
<b>Deskripsi Skema Pembiayaan</b>	Skema pembiayaan motor listrik bagi Karyawan <b>BRI Group</b> dan Karyawan <b>BUMN/PNS</b> yang menggunakan Payroll <b>BRI</b>	Program BNI Fleksi Kendaraan Bermotor Listrik untuk Karyawan PT <b>PLN (Persero)</b>	Skema pembiayaan motor listrik bagi seluruh calon pengguna motor listrik yang memenuhi kriteria.
<b>Jenis kendaraan Motor</b>			
<b>Tenor Pinjaman</b>	1 - 4 Tahun	3 Tahun	3 Tahun
<b>Bunga Pinjaman</b>	-	9 – 10,5% flat	13,6% flat
<b>Maksimum Pinjaman</b>	Sesuai dengan Harga Motor Listrik	IDR 50 Juta	IDR 50 Juta
<b>Down Payment</b>	0 – 30%	0%	25% dari OTR <small>Activate Windows Go to Settings to activate Windows.</small>
<b>Penghasilan minimum</b>	DSR : 30% (<10 Juta), 40%(>10 Juta)	IDR 2,5 – 3 Juta	IDR 2 Juta



## 5. Ringkasan Skema Pendanaan KBLBB K2 Bank Himbara



			
<b>Deskripsi Skema Pembiayaan</b>	Skema pembiayaan motor listrik bagi Karyawan <b>BRI Group</b> dan Karyawan <b>BUMN/PNS</b> yang menggunakan Payroll <b>BRI</b>	Program BNI Fleksi Kendaraan Bermotor Listrik untuk Karyawan PT <b>PLN (Persero)</b>	Skema pembiayaan motor listrik bagi seluruh calon pengguna motor listrik yang memenuhi kriteria.
<b>Jenis kendaraan Motor</b>			
<b>Tenor Pinjaman</b>	1 - 4 Tahun	3 Tahun	3 Tahun
<b>Bunga Pinjaman</b>	-	9 – 10,5% flat	13,6% flat
<b>Maksimum Pinjaman</b>	Sesuai dengan Harga Motor Listrik	IDR 50 Juta	IDR 50 Juta
<b>Down Payment</b>	0 – 30%	0%	25% dari OTR <small>Activate Windows Go to Settings to activate Windows.</small>
<b>Penghasilan minimum</b>	DSR : 30% (<10 Juta), 40%(>10 Juta)	IDR 2,5 – 3 Juta	IDR 2 Juta

A  
C

## 6. Insentif untuk KBLBB R2 GESITS

Program bantuan pembelian *kendaraan listrik*

Kendaraan listrik Sepeda Motor Listrik GESITS masuk dalam obyek pemberian insentif sesuai dengan persyaratan produk dengan minimal TKDN 40% yang diumumkan melalui konferensi pers oleh KEMENKOMARVES pada 6 Maret 2023.

Untuk insentif dari pemerintah terkait pembelian sepeda motor listrik GESITS, nominal besarnya kurang lebih sebesar Rp 7.000.000 dengan cara pemotongan secara langsung kepada konsumen.

### Keringanan Pajak yang Tersedia Untuk GESITS

1. Battery Electric Vehicle (BEV) mendapatkan insentif tarif BBNKB & PKB sebesar maksimal 10% dari BBNKB & PKB konvensional
  - sebesar 0% untuk KBLBB di Pemprov DKI Jakarta
  - 2,5% Sepeda Motor Listrik di Pemprov Jawa Barat
  - Uang muka minimum sebesar 0% dan suku bunga rendah untuk kendaraan listrik (Peraturan BI No. 22/13/PBI/2020)
2. Insentif bagi perusahaan industri KBLBB: Tax Holiday atau Mini Tax Holiday (UU 25/2007, PMK 130/2020, Per BKPM 7/2020), Tax Allowance (PP 78/2019, Permenperin 47/2019), Pembebasan Bea Masuk (PMK 188/2015), Bea Masuk Ditanggung Pemerintah, dan Super Tax Deduction untuk kegiatan R&D (PP 45/2019, dan PMK No.153/2020).
3. Pajak sepeda motor listrik GESITS lebih rendah 26% jika dibandingkan dengan motor ICE
4. Pengurusan Bea Balik Nama untuk Kendaraan Bermotor Listrik sebesar 0%
5. Tidak terkena pajak progresif untuk kendaraan kedua apabila kendaraan ketiga dst hanya dikenakan pajak sebesar Rp

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

## 7. Sistem Keamanan Motor Listrik GESITS ketika Musim Hujan Atau Saat Banjir

Sistem keamanan komponen utama sepeda motor listrik GESITS sudah lulus pengujian IP67 untuk Battery dan lolos pengujian IP56 untuk BLDC motor, controller, dan beberapa komponen utama lainnya, dimana standar tersebut adalah ketahanan terhadap debu dan air. Pengujian untuk ketahanan banjir juga dilakukan oleh PUSLITBANG POLRI, sehingga GESITS aman di gunakan pada kondisi hujan, bahkan aman di gunakan di kondisi banjir sampai dengan ketinggian  $\pm 70$  cm.



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

## 8. Biaya yang harus dikeluarkan oleh pemilik motor listrik per tahun untuk perawatan dan pemeliharaan termasuk biaya pengisian ulang baterai

1. Motor listrik tidak memerlukan service rutin seperti sepeda motor konvensional, karena tidak ada tune up, filter oli, filter udara, pergantian oli, ganti busi di sepeda motor listrik, namun ada beberapa part yang perlu di lakukan pergantian karena komponen yang aus atau habis pakai contohnya seperti : ganti kampas rem, ganti belt, dan Ban

Rekomendasi untuk melakukan pergantian di komponen yang aus atau habis pakai (consumable). Untuk servis, disarankan untuk melakukan pemeriksaan secara berkala sesuai dengan buku standar manual.

2. Kisaran biaya yg harus di keluarkan pengguna motor listrik gesits dengan asumsi penggunaan 50km / hari selama 1th (10.000km) adalah ± Rp 1.459.000

3. Contoh / ilustrasi :

Ganti kampas rem depan + belakang= 2 x 28.000 =Rp 66.000

Ganti belt = Rp 350.000 (terpakai 75%)

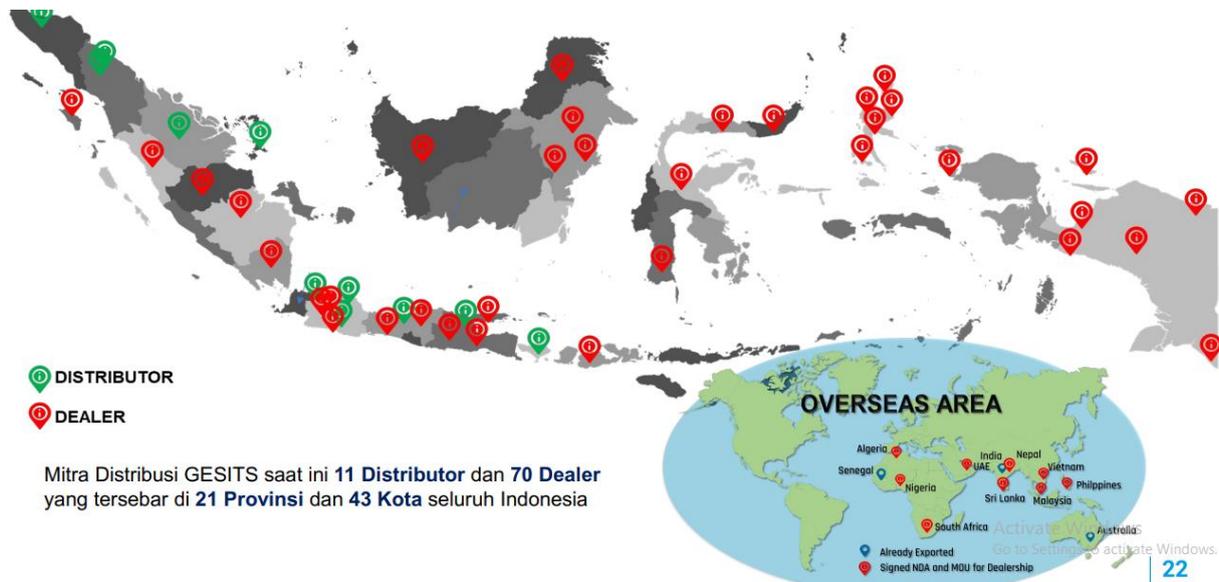
Ganti ban depan + belakang = Rp 300.000 (terpakai 50%)

Komponen suku cadang tersebut sama atau common dengan pergantian suku cadang di sepeda motor konvensional

Biaya pengisian daya listrik selama 1 tahun :

1,44 kwh x harga listrik per kwh (Rp. 1.444,7) x 365 = Rp 759,334.32

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.



### Target Market GESITS

#### Retail (B to C)

Gender	Male and Female
Gender/Age	Male Female/19-35 years old
Location	Urban and Suburban
Interest	Nationalism, Tech Enthusiast, Go Green Enthusiast and Simplicity
Job	Univ student, first jobber, employee, mother
Education level	High school graduate and Graduate level
SES	A to B

#### Fleets (B to B)

Government (BUMN)	
Companies (Logistic, Delivery, etc)	
Remote Area	
Rental Bike Partner	
Online Bike Partner (GoJek/Grab)	

### Market Positioning

**Indonesian millennials**  
63.5 million

1. First conventional scooter full replacement
2. Green technology - no exhaust emission
3. Low running costs, around half of conventional scooter
4. Made in Indonesia (Karya Anak Bangsa)
5. Unique customer experience

#### Sales Channel

##### Dealer Network

##### Jaringan Distribusi

Distributor : 11  
Dealer : 70

#### Payment Support

##### Leasing Partner

##### Online Sales Platform

#### After Sales

##### Authorize Service Center

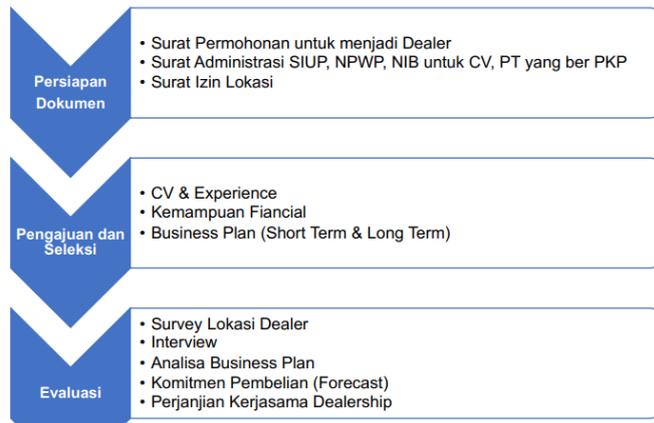
##### GESITS Home Service

##### Spare Parts

## 11 | Highlight | **na Kerjasama menjadi mitra Penjualan (Dealer) dan Perawatan KBLBB KZ**



Saat ini GESITS membuka peluang untuk pelaku bisnis yang ingin menjadi mitra penjualan (dealer) GESITS, Untuk syarat-syarat dan Langkah untuk menjadi mitra GESITS adalah sbb :



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

<p>Pengembangan Infrastruktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Agar KBLBB menjadi lebih kompetitif dibandingkan Kendaraan berbahan bakar minyak, diperlukan dukungan dari Pemerintah untuk masuk dalam percepatan penyediaan infrastruktur KBLBB berupa SPKLU dan SPBKLU di berbagai titik lokasi</li> <li>Berdasarkan Perpres 55/2019 dan Permen ESDM 1 tahun 2023, dinyatakan bahwa:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk pertama kali, penyediaan infrastruktur pengisian listrik (SPKLU &amp; SPBKLU) untuk KBLBB dilaksanakan melalui penugasan kepada PLN yang dapat bekerja sama dengan BUMN dan/ atau badan usaha lainnya</li> <li>Pembiayaan yang timbul akibat penugasan PLN dalam penyediaan infrastruktur dimaksud dapat diperhitungkan dalam biaya pokok penyediaan tenaga listrik dan/ atau Penyertaan Modal Negara.</li> </ol> </li> </ul>
<p>Standardisasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam penyediaan infrastruktur KBLBB, pentingnya dilakukan penyeragaman atau standarisasi baik pada level baterai, SPKLU dan SPBKLU, agar ekosistem yang terwujud dapat lebih homogen dan mencapai <i>scale of economy</i>.</li> <li>Standard penggunaan baterai pada KBLBB harus memenuhi standar <i>safety</i> di level nasional ataupun internasional.</li> </ul>
<p>Regulasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlu didorong adanya regulasi yang dapat menurunkan <i>total cost of ownership</i> KBLBB agar dapat bersaing dengan Kendaraan BBM, sehingga masyarakat dapat cepat beralih untuk menggunakan KBLBB.</li> <li>Disamping itu, perlu dorongan adanya regulasi lainnya yang dapat mengakselerasi penggunaan KBLBB, seperti: Penerapan Kawasan khusus KBLBB, dan berbagai kemudahan bagi pemilik KBLBB (bebas biaya parkir) .</li> <li>Regulasi kewajiban peningkatan TKDN untuk mendorong tumbuhnya industri dalam negeri</li> </ul>

Tanya jawab

1. Bagaimana prospek kedepan PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKON) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA)? Mohon kiranya dapat disampaikan visi setidaknya untuk 20 tahun ke depan.

Jawab

PT Industri Baterai Indonesia (IBC), tentunya IBC akan terus mendukung dan mendorong pengembangan *Electric Vehicle* (EV) terintegrasi mulai dari hilirisasi bahan baku baterai menjadi sel baterai siap pakai, berikut dengan pengembangan ekosistem kendaraan listrik baik dari *Battery pack*, OEM maupun infrastruktur pengisian daya (termasuk IOT) serta industri daur ulang baterai. Dengan potensi sumber daya alam dan pasar kendaraan listrik di Indonesia, maka kami yakin bahwa Indonesia memiliki potensi menjadi pemain baterai dan kendaraan listrik global.

2. Dalam mencapai Visi dan Tujuan tersebut regulasi apa yang perlu dipersiapkan agar PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKON) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) dapat benar-benar menjadi produsen listrik kebanggaan nasional?

Jawab

Inisiasi dan Implementasi regulasi yang dapat mempercepat adopsi kendaraan listrik sekaligus menghadirkan *Gesits* sebagai produsen kendaraan listrik kebanggaan Nasional, tentunya harus mempertimbangkan dari sisi konsumen sebagai pengguna, sisi produsen kendaraan listrik dan sisi pengembang infrastruktur pengisian daya kendaraan listrik. Beberapa regulasi yang dapat dipertimbangkan adalah: standardisasi Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (selanjutnya disingkat KBLBB) untuk Roda Dua (R2) dan infrastrukturnya, insentif yang dapat membuat harga kendaraan listrik lebih terjangkau, keharusan menggunakan kendaraan listrik di periode tertentu dan area tertentu (misal: jalan protokol), kewajiban HIMBARA memberikan bunga *leasing* yang lebih rendah dari motor konvensional (untuk konsumen, produsen dan infrastruktur *provider*), serta diskon atau pembebasan pajak-pajak tertentu termasuk diskon penyediaan listrik bagi pengembang infrastruktur pengisian daya (*Battery charging*).

3. Apakah ada upaya *communication campaign* untuk mendorong kesiapan masyarakat beralih menggunakan motor listrik?

Jawab

Saat ini edukasi dan sosialisasi masyarakat terkait dengan manfaat dari kendaraan listrik memang sangat dibutuhkan sehingga masyarakat yakin terkait dengan *reliabilites* (tingkat kepercayaan) kendaraan listrik dan yakin untuk menggunakan kendaraan listrik. *GESITS* saat ini terus melakukan kampanye terkait dengan edukasi produk kendaraan listriknya melalui *platform* yang dimiliki saat ini. Paralel dengan hal tersebut, Kementerian BUMN saat ini tengah membentuk tim *Project Management Office* (PMO) antar BUMN yang mana salah satu agenda utamanya adalah melakukan *campaign* penggunaan kendaraan listrik yang nantinya akan di amplifikasi melalui *platform-platform* yang dimiliki oleh masing-masing BUMN

4. Bagaimana kesiapan infrastruktur penunjang SPKLU (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum) dan SPBKL (Stasiun Penukaran Baterai

Kendaraan Listrik Umum)?

Jawab

Infrastruktur pengisian daya baik SPKLU dan SPBKLU berperan penting untuk mendorong masyarakat menggunakan kendaraan listrik, mengingat ketersediaan infrastruktur pengisian daya akan membuat konsumen nyaman dalam menggunakan kendaraan listrik.

Saat ini PLN dan Pertamina yang juga merupakan pemegang saham dari IBC tengah gencar untuk mengembangkan jaringan SPKLU dan SPBKLU. Meskipun begitu penyediaan SPKLU dan SPBKLU masih perlu diperbanyak dan tersebar tidak hanya dikota-kota besar, sehingga masyarakat yang hendak berpergian dengan jarak jauh akan dapat terakomodir.

Untuk mendukung hal tersebut, IBC akan turut menginisiasi infrastruktur pengisian daya sehingga implementasi dari kendaraan listrik dapat lebih terakselerasi. Disisi lain standarisasi terkait dengan SPKLU dan SPBKLU khususnya untuk EV2W perlu turut untuk didorong seperti konektor pengisian daya, teknis dan dimensi baterai serta tariff yang terjangkau untuk masyarakat.

5. Terkait kapasitas, berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pengisian baterai, serta keamanan dan penyebarannya seperti apa?

Jawab

Dengan kapasitas baterai *Gesits* sebesar 1,4 kWh, *Gesits* menyertakan *homer charger* dengan dua mode pengisian daya. Dengan mode pengisian daya standar yakni 250 W, maka pengisian baterai dari kosong hingga penuh dapat tercapai dalam waktu sekitar 5-6 Jam. Sementara melalui *mode fast charging* dengan daya 450W, maka pengisian daya baterai dapat ditempuh dalam waktu 3 jam saja.

Sistem keamanan dalam baterai yang saat ini digunakan oleh *Gesits*. Beberapa *feature* keamanan yang saat ini tersedia adalah *over chaging*

*protection, over current protection, short circuit prevention, over discharging protection* dan lainnya.

6. Apakah PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKON) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) telah menggandeng HIMBARA untuk mendukung pembiayaan pembelian kendaraan listrik serta pembiayaan pembangunan SPKLU (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum)? Skemanya seperti apa?

Jawab

Komunikasi dengan Himbara dalam rangka akselerasi implementasi kendaraan listrik telah dilakukan dalam berbagai kesempatan. Saat ini Himbara telah memberikan dukungan berupa pemberian fasilitas *leasing* bagi Konsumen *Gesits* dan fasilitas *Letter of Credit* untuk pihak *Gesits* sebagai produsen. Tentunya diharapkan dukungan lebih lanjut dari pihak Himbara untuk dapat memberikan bunga yang lebih kompetitif dibandingkan implementasi pada kendaraan listrik konvensional sehingga akselerasi kendaraan listrik dapat terlaksana dengan baik

7. Bagaimana gambaran terkait indikator besaran pemberian harga khusus untuk pembelian motor listrik *Gesits*? Apakah kendaraan listrik tersebut masuk dalam obyek pemberian insentif khusus baik pajak maupun fiskal?

Jawab

- a. Kendaraan listrik Sepeda Motor Listrik *Gesits* masuk dalam obyek pemberian insentif sesuai dengan persyaratan produk dengan minimal TKDN 40% yang diumumkan melalui konferensi pers oleh Kemenkomarves pada 6 Maret 202. Untuk insentif dari pemerintah terkait pembelian sepeda motor listrik *Gesits*, nominal besarnya kurang lebih sebesar Rp 7.000.000 dengan cara pemotongan secara langsung kepada konsumen.
- b. Untuk pemberian insentif kendaraan motor listrik *Gesits* saat ini yang sudah berlaku:

- a. Pajak Kendaraan Bermotor lebih murah dibandingkan dengan kendaraan motor konvensional  $\pm 26\%$
  - b. Pengurusan Bea Balik Nama untuk Kendaraan Bermotor Listrik sebesar 0%
  - c. Tidak terkena pajak progresif untuk kendaraan kedua, apabila kendaraan ketiga dst hanya dikenakan pajak sebesar Rp 10.000
  - d. Bukan hanya pemerintah pusat, pemerintah daerah pun turut serta dalam mendukung penggunaan mobil dan motor listrik di Indonesia. Misalnya, DKI Jakarta dengan adanya regulasi pajak kepemilikan kendaraan sebesar 0% yang dituangkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2020.
  - e. *Battery Electric Vehicle* (BEV) mendapatkan insentif tarif BBNKB & PKB sebesar maksimal 10% dari BBNKB & PKB konvensional
    - sebesar 0% untuk KBLBB di Pemprov DKI Jakarta
    - 2,5% Sepeda Motor Listrik di Pemprov Jawa Barat
    - Uang muka minimum sebesar 0% dan suku bunga rendah untuk kendaraan listrik (Peraturan BI No. 22/13/PBI/2020)
  - f. Insentif bagi perusahaan industri KBLBB: *Tax Holiday* atau *Mini Tax Holiday* (UU 25/2007, PMK 130/2020, Per BKPM 7/2020), *Tax Allowance* (PP78/2019, Permenperin 47/2019), Pembebasan Bea Masuk (PMK 188/2015), Bea Masuk Ditanggung Pemerintah, dan *Super Tax Deduction* untuk kegiatan R&D (PP 45/2019, dan PMK No.153/2020)
8. Bagaimana motor listrik *Gesits* menerapkan sistem keamanan motor listrik ketika musim hujan atau pada saat banjir? Adakah kiat-kiat khusus terkait hal tersebut?

Jawab

Komponen utama motor listrik *Gesits* sudah mengadopsi *In-gress protection* seperti *Battery*, BLDC motor, *controller*, dan beberapa *part* utama lainnya dimana standar tersebut adalah *water resistant* (anti air) dan juga anti bocor dari air, sehingga motor listrik *Gesits* aman di gunakan pada kondisi hujan,

bahkan aman di gunakan di kondisi banjir (lihat video: <https://youtu.be/-VabqBuL0wk> )

9. Apakah ada komponen pada kendaraan listrik yang terhubung dengan *internet*? Jika ada apakah ada potensi untuk diretas, atau bentuk serangan *cyber* lainnya?

Jawab

Sepeda Motor Listrik *Gesits* saat ini belum memiliki perangkat yang terhubung dengan *internet* atau seluler

10. Bagaimana servis dan pemeliharaannya? Berapa kira-kira kisaran biaya yang harus dikeluarkan oleh pemilik motor listrik per tahun untuk perawatan dan pemeliharaan termasuk biaya pengisian ulang baterai?

Jawab

- a. Motor listrik tidak memerlukan *service* rutin layaknya motor bakar, karena tidak ada *tune up*, bersihkan filter oli, filter udara, ganti oli, ganti busi di motor listrik, namun ada beberapa *part* (suku cadang) yang perlu di lakukan pergantian karena umur *part* contohnya seperti : ganti kampas rem, ganti *belt*, dan Ban
- b. Kisaran biaya yang harus di keluarkan pengguna motor listrik *Gesits* dengan asumsi penggunaan 50km / hari selama 1th (10.000km)  
Ganti kampas rem depan + belakang =  $2 \times 28.000 = \text{Rp } 66.000$   
Ganti belt = 350.000 (terpakai 75%)  
Ganti ban depan depan + belakang = 300.000 (terpakai 50%)  
biaya *charger* 1,44 kwh x harga listrik / kwh (Rp. 1.444,7) x 365  
Rp.759,334.32
- c. Jadi total biaya yang harus di keluarkan selama 1 tahun (1.000km)  $\pm$  1.459.000

11. Apakah motor listrik tersebut telah diuji-cobakan dan berapa kilometer daya tempuh per hari maksimum untuk motor listrik yang dibeli baru (*brand new*)?

Jawab

Sepeda Motor Listrik *Gesits* telah diujicobakan dengan :

- a. Hasil uji coba *endurance test* telah dilakukan oleh tim internal WIMA dengan standar pengujian otomotif roda dua untuk menguji ketahanan dan pergantian suku cadang yang akan terganti dan untuk pembuatan rekomendasi jadwal pergantian suku cadang
- b. Untuk sepeda motor listrik *Gesits* dapat mencapai jarak tempuh maksimal dalam 1x pengisian daya baterai adalah 50~60 km

12. Dimana saja konsumen dapat membeli motor listrik *Gesits* dan perawatan berkala?

Jawab

Untuk saat ini calon konsumen *Gesits* dapat membeli Sepeda Motor Listrik *Gesits* di jaringan *dealership official* dengan jumlah 11 distributor dan 70 *dealer* yang tersebar di 34 provinsi dan 56 kota. Dapat juga dilakukan pembelian secara *e-commerce* di *Marketplace* seperti Tokopedia, BliBli.com dan PLN *Mobile*, yang nantinya dari *Marketplace* akan di *assign* (dikirim) melalui *dealer Gesits* terdekat dengan lokasi pengiriman atau sesuai domisili pembeli.

13. Bagaimana harga jual Kembali, apakah harga *re-sellernya* mengalami penurunan signifikan?

Jawab

Untuk harga jual kembali atau harga *re-seller* untuk pasar Sepeda motor Listrik *Gesits* dan sepeda motor listrik pada umumnya belum terbentuk dikarenakan pemakaiannya yang baru digunakan secara *retail* di 2019 dan populasi yang belum terlalu banyak seperti Sepeda Motor Konvensional.

14. Apakah perusahaan telah membentuk tim *Marketing* strategi yang handal untuk penjualan dan perawatan motor listrik *Gesits*?

Jawab

Perusahaan telah membentuk tim *Marketing Strategi* untuk penjualan dan perawatan Sepeda Motor Listrik *Gesits* yang terwujud dalam program-program kerja dan didukung oleh tim yang memiliki pengalaman di industri otomotif

15. Bagaimana jika ada pelaku bisnis yang berkeinginan menjadi mitra penjualan (*dealer*) dan perawatan motor *Gesits*, apakah terbuka peluang tersebut dan bagaimana skema kerjasamanya?

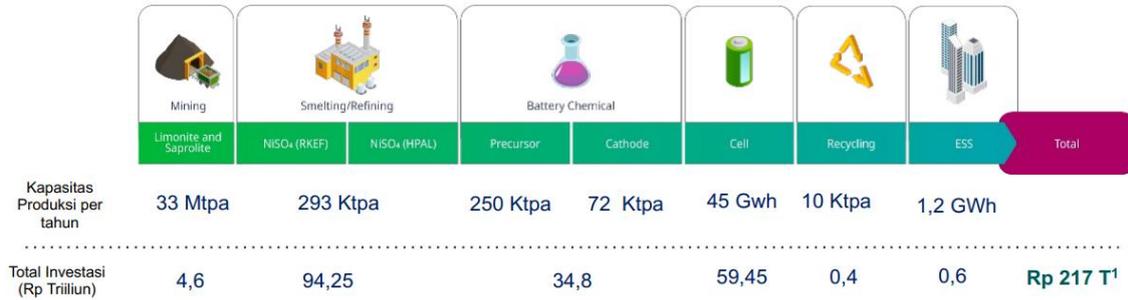
Jawab

Saat ini *Gesits* membuka peluang untuk pelaku bisnis yang ingin menjadi mitra penjualan (*dealer*) *Gesits*

Untuk syarat-syarat dan Langkah untuk menjadi mitra *Gesits* adalah sbb :

- Persiapan Dokumen
  - Surat Permohonan untuk menjadi *Dealer*
  - Surat Administrasi SIUP, NPWP, NIB untuk CV, PT yang ber PKP
  - Surat Izin Lokasi
- Pengajuan dan Seleksi
  - CV & *Experience*
  - Kemampuan *Financial*
  - *Business Plan* (Short Term & Long Term)
- Evaluasi
  - Survey Lokasi *Dealer*
  - Interview
  - Analisa *Business Plan*
  - Komitmen Pembelian (*Forecast*)
  - Perjanjian Kerjasama *Dealership*

## Kemitraan Strategis dalam Mengembangkan Ekosistem Baterai Kendaraan Listrik dan Sistem Penyimpanan Energi Baterai



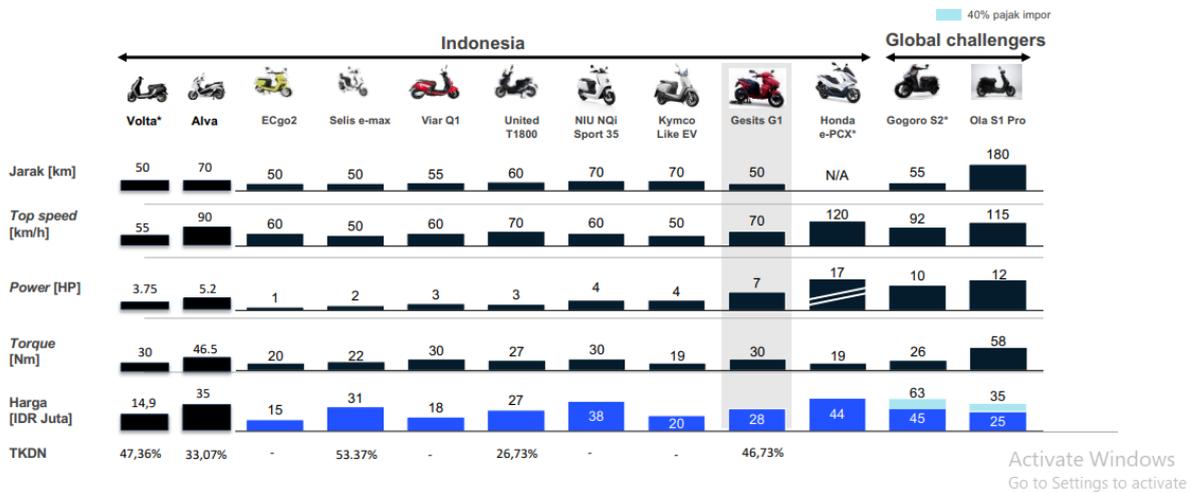
Bermitra dengan

Pemain baterai global nomor #1 dan #2 dunia

## Pembentukan Tim Percepatan Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai sebagai bentuk Sinergi BUMN dalam Akselerasi KBLBB (SK BUMN 290/2022)

Tim Pengarah (Steering Committee)	Tim Kerja (Organizing Committee)	Tim PMO
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menteri BUMN</li> <li>Wamen I KBUMN</li> <li>Wamen II KBUMN</li> <li>Staf Ahli KBUMN</li> <li>Sekretaris KBUMN</li> <li>Pertamina</li> <li>PLN</li> <li>MIND ID</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pertamina</li> <li>PLN</li> <li>MIND ID</li> <li>Asdep KBUMN</li> <li>Senior Advisor Wamen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Pertamina Power Indonesia</li> <li>Direktur Jaringan &amp; Retail Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</li> <li>Direktur Utama PT Industri Baterai Indonesia</li> <li>Direktur Consumer Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</li> <li>Direktur Bisnis Konsumer PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</li> <li>Direktur Consumer PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</li> <li>Direktur Investasi PT Danareksa (Persero)</li> <li>Direktur Umum PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</li> <li>Direktur Produksi PT Pupuk Indonesia (Persero)</li> <li>Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</li> <li>Direktur Teknologi PT LEN Industri (Persero)</li> <li>Direktur Investasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</li> <li>Direktur Operasi dan Teknologi Informasi PT Pos Indonesia (Persero)</li> <li>Direktur Operasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</li> <li>Direktur SOM &amp; Digital PT Aviari Pariwisata Indonesia (Persero)</li> <li>Direktur Operasi Indonesia PT Pengembangan Pariwisata (Persero)</li> <li>Direktur Human Capital &amp; Transformasi PT Jasa Marga, (Persero) Tbk</li> <li>Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero)</li> <li>Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</li> <li>Direktur Bisnis PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)</li> <li>Direktur Utama PT WIKA Industri &amp; Konstruksi</li> <li>Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Power Indonesia</li> <li>Direktur Utama PT WIKA Industri Manufaktur</li> </ol>

**Gesits memiliki spesifikasi yang bersaing dibandingkan dengan produk lokal yang tersedia**



### III. REKOMENDASI

Rekomendasi dari Kunjungan Kerja Panja Transisi Energi Ke Listrik Komisi VI DPR-RI ke PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Wikon) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) di Kawasan Industri WIKA Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

1. Program Pemerintah tentang Transisi Energi ke listrik didasari oleh dua faktor pendorong:
  - a. *The Paris Agreement* (ditandatangani tanggal 12 Desember 2015) – Perjanjian yang difasilitasi PBB yang secara hukum dianggap mengikat negara yang menandatangani, yang menyatakan bahwa perubahan iklim (Climate change) adalah suatu keadaan darurat yang keadaannya terjadi hamper di seluruh bumi tanpa melihat batas negara sehingga dibutuhkan kerjasama internasional dan solusi yang terkoordinasi di semua tingkatan, Kemudian Paris Agreement menetapkan berbagai target yang cenderung dipaksakan di hampir seluruh negara
  - b. *Product Lifecycle* – Dengan ditemukannya berbagai teknologi yang mampu mengkonversi energi bukan fosil menjadi listrik menjadi trigger adanya transisi energi ke listrik termasuk kendaraan bermotor listrik berbasis

baterai.

2. Melihat faktor di atas, dan setelah melakukan pendalaman antara Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI saat Kunjungan Kerja ke Cileungsi 16 – 18 Maret 2023 Panja Transisi Energi Ke Listrik Komisi VI DPR-RI dinilai perlu memberikan dukungan terhadap aksi perusahaan (*corporate actions*) yang dilakukan oleh PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Wikon) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) upaya BUMN dalam rangka percepatan program pemerintah melaksanakan transisi energi ke listrik disektor transportasi, dengan catatan sebagai berikut:

a. Aspek Sumber Daya Manusia:

- i. Panja Transisi Energi Ke Listrik Komisi VI DPR RI dirasakan perlu meminta PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Wikon) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) menerapkan milestone mengenai sumberdaya manusia dalam rangka standardisasi Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Roda Dua (R2) dan infrastrukturnya, mengingat moda transport ini relatif baru di Indonesia. *Scope* dari *milestone* sumberdaya manusia ini termasuk system, proses dan information teknologi
- ii. Panja Transisi Energi Ke Listrik Komisi VI DPR RI dinilai perlu mendorong segera disusunnya *roadmap* dan *milestone* termasuk detail info sumberdaya manusia, progres kesiapan operasional dari prasarana dan sarana serta pengintegrasian menuju kesiapan operasi dan akses Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Roda Dua (R2) dan infrastrukturnya termasuk tenaga penjualan, teknisi pabrik dan perawatan pasca penjualan serta Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU)
- iii. Panja Transisi Energi Ke Listrik Komisi VI dinilai perlu mendorong berkembangnya Industri Kendaraan Motor Listrik Berbasis Baterai dapat menyerap sebanyak-banyaknya tenaga kerja nasional khususnya dari generasi muda.

3. Roadmap dan Aspek Kebijakan:

- a. Panja Transisi Energi Ke Listrik Komisi VI DPR RI dinilai perlu **memanggil** Tim Percepatan Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai sebagai bentuk Sinergi BUMN dalam Akselerasi KBLBB (SK BUMN 290/2022) untuk menindaklanjuti Kunjungan Kerja Panja Transisi Energi Ke Listrik Komisi VI DPR RI ini terutama untuk memastikan transisi energi ke listrik berjalan dengan baik, dengan meminta jawaban hal-hal sebagai berikut:
- i. Masih ada kurang-sepahaman diantara pemangku kepentingan (*stakeholders*) terutama di BUMN terkait dengan transisi energi. Terlihat jelas bahwa masing-masing BUMN masih berjalan-sendiri-sendiri dengan *roadmap* masing-masing tanpa ada kesatuan Langkah dan tujuan;
  - ii. Masih belum ada kejelasan BUMN mana yang ditugaskan menjadi Leading Sector untuk transisi energy mengingat transisi energi ini bersifat *multi-sector* dan melibatkan berbagai BUMN terutama PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero)
  - iii. Transisi energi ke listrik erat hubungannya dengan dengan *Carbon Credit*. *Carbon Credit* atau sering juga disebut *carbon allowance* adalah surat ijin pemerintah untuk mengeluarkan emisi sebanyak 1 (satu) ton CO<sub>2</sub>. Jika suatu pabrik atau industri menghasilkan lebih dari 1 ton maka pabrik tersebut terkena pajak carbon atau disebut juga *Carbon Tax*. Namun jika perusahaan/pabrik tersebut menghasilkan kurang dari 1 ton CO<sub>2</sub> maka *Carbon Credit* dapat dijual ke perusahaan lain yang menginginkan ( sumber : [The Ultimate Guide to Understanding Carbon Credits • Carbon Credits](#) ).
  - iv. Terkait dengan transisi energi ke listrik beberapa hal dibawah ini perlu ditanyakan Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI ke Tim Percepatan Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai sebagai bentuk Sinergi BUMN dalam Akselerasi KBLBB, antara lain:

1. Siapa yang berhak menjual *Carbon Credit*,
2. Dimana penekanan utama (*emphasize*) dari transisi energi di Indonesia apakah pada penggunaan energi listriknya atau pada penggunaan sumberdaya alamnya (*natural resources*). Hal ini penting mengingat PT PLN sebagai BUMN yang bertugas menyediakan ketenagalistrikan saat ini dalam kondisi *over-supply*.

4. Aspek Ekosistem dan Infrastruktur Pendukung:

- a. Jika melihat biaya pengisian baterai Gesits sebesar 1,4 kWh, dalam *homer charger* dengan dua mode pengisian daya, dimana mode pengisian daya standar yakni 250 W, maka pengisian baterai dari kosong hingga penuh dapat tercapai dalam waktu sekitar 5-6 Jam. Sementara melalui mode fast charging dengan daya 450W, pengisian daya baterai dapat ditempuh dalam waktu 3 jam.
- b. Mencermati hal tersebut, biaya pengisian batere didasarkan pada tarif dasar listrik PT PLN bagi pengguna motor Gesits dinilai belum efisien dan kompetitif jika dibandingkan dengan motor bertenaga BBM.
- c. Hal ini mungkin disebabkan karena pemenuhan kebutuhan SPKLU dan SPBKLU dinilai terlalu berat jika dibebankan hanya kepada BUMN seperti PT Pertamina (Persero) atau PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Untuk itu Komisi VI DPR RI mendorong peran swasta murni yang lebih besar dalam penyediaan ketenaga-listrikan untuk pengisian kendaraan bermotor berbasis baterai.
- d. Dalam paparannya disampaikan bahwa kebutuhan Baterai untuk Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai sebanyak **6.887.343** (enam juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu tigaratus empatpuluh tiga) baterai maka Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI dinilai perlu dan mendesak dalam mendorong pemerintah untuk memikirkan pabrik daur ulang baterai bekas terpakai mengingat sifat baterai ini beracun (limbah B3) dan sulit untuk berproses alamiah.

**KETUA TIM KUNKER  
PANJA TRANSISI ENERGI KE LISTRIK  
KOMISI VI DPR-RI  
CILEUNGSI, PROVINSI JAWA BARAT**

**TTD.**

**M. SARMUJI, S.E., M.Si.  
A-318**

## LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Ketua Tim Kunjungan Kerja Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI, M. Sarmuji, S.E., M.Si memimpin diskusi pendalaman dengan PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Wikon) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) di Kawasan Industri WIKA Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat



Pimpinan Komisi VI DPR RI, M Sarmuji, S.E., M.Si., (Ketua Panja Transisi Energi ke Listrik/Wk. Ketua Komisi VI/F. Golkar) dan Martin Manurung, S.E.,M.A. (Wk. Ketua Komisi VI/F. Nasdem) berdiskusi saat Pendalaman dengan dengan PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Wikon) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA)



Anggota Tim Kunjungan Kerja Panja Transisi Energi ke Listrik Komisi VI DPR RI saat mendengar penjelasan dari dengan PT Industri Baterai Indonesia, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Wikon) dan PT Wika Industri Manufaktur (WIMA) \*\*\*